

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengamati hasil dari olah data dengan menggunakan pendekatan statistik pada aplikasi SPSS 26 yang diperoleh berdasarkan jawaban dari responden yang telah ditentukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel disiplin kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel komitmen organisasi secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel disiplin kerja dan komitmen organisasi secara simultan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian tentang pengaruh disiplin kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan di PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero), maka terdapat beberapa implementasi manajerial sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan dalam meningkatkan disiplin kerja karyawan di PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero) dibutuhkan peraturan perusahaan yang lebih ketat terkait absensi yang wajib dipatuhi oleh setiap karyawan. Selain itu dibutuhkan pendekatan kepada karyawan dengan memberikan edukasi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran mengenai disiplin kerja, dengan diberikannya edukasi diharapkan akan mendorong terciptanya kesadaran dalam diri karyawan tersebut tentang disiplin kerja.
2. Selanjutnya dalam meningkatkan komitmen organisasi pada karyawan di PT. Kawasan Berikat Nusantara (Persero), pihak manajemen perlu upaya peningkatan rasa bangga dan setia dari karyawan kepada perusahaan, ada

beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan komitmen karyawan, seperti memperhatikan kebutuhan karyawan dalam bekerja dan bonus yang didapat oleh karyawan serta membentuk situasi kerja yang tidak monoton seperti dengan menciptakan situasi kerja yang nyaman dan kondusif, serta membagi tugas secara proporsional kepada setiap karyawan.

3. Selanjutnya bagi pihak perusahaan untuk meningkatkan kekompakan dan partisipasi dari setiap karyawan dalam bekerjasama dimana faktor tersebut dapat tercipta dengan dilakukan pendidikan serta kegiatan *outbound* yang dapat menciptakan kerjasama yang baik dan meningkatkan keakraban setiap karyawan.

